

Sosialisasi Hasil Perancangan Sistem Informasi Manajemen Kesehatan Praktik Dokter Mandiri Berbasis Desktop di Kota Lubuk Linggau

Dissemination of the Design Results for a Desktop-Based Health Management Information System for Independent Medical Practices in Lubuk Linggau City

Khairunnisyah^{1*}, Reski Noviana²⁾ Nofri Heltiani³⁾

^{1,2,3} Program Studi Sarjana Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
STIKes Sapta Bakti Bengkulu

Email : nisyahk856@gmail.com^{1*}, rezkinoviana11@gmail.com²,
nofrihelti11@gmail.com³

Article History:

Received: 6 February 2026

Revised: 12 March 2026

Accepted: 23 April 2026

Keywords:

*Dissemination, Independent Medical
Practice, Health Information System
Workshop.*

Kata Kunci:

Praktik Dokter Mandiri, SIMKES,
Sosialisasi, Workshop.

Abstract

Patient care services at Dr. Martin Tambun's Independent Medical Practice are currently managed manually, resulting in inefficiencies and service delivery issues, as well as incomplete and potentially inaccurate reporting. Although a desktop-based Health Management Information System (SIMKES) was previously designed through research, the findings were never communicated to the clinic staff, and the application remains unused by the practice. The objective of this initiative was to conduct a dissemination session and workshop for the practice's healthcare personnel. This community service activity comprised preparation, implementation, and monitoring and evaluation phases. Twelve participants attended the workshop held at the practice's hall. Feedback indicated that the desktop-based SIMKES was easy to understand and use, generating significant interest among participants in implementing the system.

Abstrak

Pelayanan kesehatan pada pasien di Praktik Dokter Mandiri dr. Martin Tambun masih dilakukan secara manual sehingga berdampak tidak efektif dan tidak efisien keberlangsungan pelayanan kesehatan, serta informasi yang dilaporkan kurang lengkap dan beresiko kurang tepat. Untuk itu telah dilakukan perancangan Sistem Informasi Manajemen Kesehatan berbasis desktop melalui penelitian, namun hasil penelitian tersebut belum disosialisasikan kepada pihak klinik sehingga aplikasi tersebut belum dimanfaatkan oleh Praktik Dokter Mandiri dr. Martin Tambun. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan sosialisasi dan workshop kepada petugas kesehatan Praktik Dokter Mandiri. Jenis Pengabdian kepada

Masyarakat ini adalah sosialisasi dan workshop melalui tahapan persiapan, pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi. Hasil kegiatan 12 orang peserta mengikuti workshop di aula Praktik Dokter Mandiri. Hasil menunjukkan peserta workshop memberikan tanggapan bahwa SIMKES Praktik Dokter Mandiri berbasis desktop mudah untuk dipahami dan digunakan sehingga menimbulkan minat yang tinggi bagi peserta untuk mengimplementasikannya.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini mengalami kemajuan pesat, dimana hampir setiap aktivitas sehari-hari tidak terlepas dari pengaruh teknologi informasi. Teknologi informasi telah menjadi bagian *integral* dari kehidupan manusia yang memberikan dampak signifikan di berbagai sektor, termasuk sektor kesehatan. Salah satu layanan kesehatan yang memiliki peran penting dalam masyarakat adalah Praktik Dokter Mandiri. Namun, banyak Praktik Dokter Mandiri di Indonesia masih menggunakan metode manual dalam pengelolaan data pasien, penjadwalan dan pencatatan rekam medis. Hal ini dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti waktu tunggu yang lama, kesalahan dalam pencatatan data, dan kurangnya aksesibilitas informasi pasien (Saputra *et al.*, 2022).

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Satu Data Bidang Kesehatan melalui Sistem Informasi Kesehatan (SIK) yang menjadi landasan hukum dan pedoman teknis dalam pengembangan dan implementasi SIK di seluruh Indonesia. Salah satu bentuk implementasi dari SIK adalah Sistem Informasi Manajemen Kesehatan (SIMKES). SIMKES merupakan perangkat lunak yang dikembangkan untuk menangani sistem administrasi serta rekam medis di fasilitas pelayanan kesehatan. Aplikasi ini dapat diterapkan sebagai sarana pendukung dalam meningkatkan efisiensi pelayanan pasien. Dengan adanya SIMKES maka dapat menunjukkan efisiensi tinggi dalam mendukung operasional layanan kesehatan. Sistem ini mampu mempercepat alur kerja, seperti pendaftaran pasien, pencatatan rekam medis hingga pembuatan laporan. Dengan akurasi data yang lebih baik dibandingkan metode manual sehingga memberikan kemudahan dalam proses pendaftaran pasien, penjadwalan serta pengelolaan rekam medis secara digital (Chotimah, 2022).

Perancangan SIMKES dalam Praktik Dokter Mandiri adalah solusi teknologi yang dirancang untuk mengelola data pasien, jadwal dan administrasi secara lebih efisien. SIMKES mampu meningkatkan efisiensi operasional dengan mengintegrasikan proses manual ke dalam platform digital. Hal ini sejalan dengan kebutuhan Praktik Dokter Mandiri yang seringkali menghadapi kendala dalam pengelolaan data karena keterbatasan sumber daya.

Perancangan SIMKES Praktik Dokter Mandiri Berbasis Desktop telah dilakukan melalui penelitian Ilhamsyah, Khairunnisyah dan Putri (2025) dengan judul *Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kesehatan Praktik Dokter Mandiri Berbasis Desktop Untuk Meningkatkan Efisiensi Pelayanan Pasien di Kota Lubuk Linggau Tahun 2025*. Hasil penelitian berupa perancangan



SIMKES Praktik Dokter Mandiri Berbasis Desktop dan belum disosialisasikan kepada para pengguna di Praktik Dokter Mandiri dr. Martin Tambun Kota Lubuk Linggau.

Permasalahan yang dihadapi di Praktik Dokter Mandiri Kota Lubuk Linggau yaitu Seluruh proses pencatatan dan pengolahan data di Praktik Dokter Mandiri Kota Lubuk Linggau masih dilakukan secara manual, pendaftaran pasien dicatat di buku tulis biasa dan rekam medis dicatat seadanya sehingga hal ini sering menyebabkan kehilangan data, kesalahan dalam pencatatan dan pelayanan pada pasien lambat yang berdampak pada ketidakpuasan pasien.

Melihat kondisi demikian, maka perlu dilakukan sosialisasi dan workshop hasil perancangan SIMKES Praktik Dokter Mandiri berbasis desktop. Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah memerlukan workshop dan meningkatkan keterampilan penggunaan SIMKES Praktik Dokter Mandiri.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan pada tanggal 22 s.d 24 Januari 2026 di Praktik Dokter Mandiri dr. Martin Tambun dengan tiga tahapan yaitu:

1. Tahap persiapan, meliputi koordinasi dengan pihak manajemen Praktik Dokter Mandiri dr. Martin Tambun serta persiapan sarana, prasarana sosialisasi dan workshop penggunaan SIMKES Praktik Dokter Mandiri. Tahap kegiatan ini dilakukan pada tanggal 22 Januari 2026.
2. Tahap pelaksanaan, meliputi:
 - a. Presentasi sosialisasi hasil penelitian yang telah dilakukan tentang *Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kesehatan Praktik Dokter Mandiri Berbasis Desktop Untuk Meningkatkan Efisiensi Pelayanan Pasien di Kota Lubuk Linggau Tahun 2025*. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2026 dengan metode sosialisasi/ceramah dan diskusi interaktif bersama 4 orang dokter dan 8 tenaga medis serta 5 orang pemateri yaitu 3 orang Dosen dan 2 orang mahasiswa Rekam Medis dan Infomasi Kesehatan.
 - b. Workshop penggunaan SIMKES Praktik Dokter Mandiri berbasis desktop di Praktik Dokter Mandiri dr. Martin Tambun Kota Bengkulu. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23-24 Januari 2026 yang diikuti 12 orang peserta dengan 3 orang nara sumber yaitu Dosen Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.
3. Tahap monitoring dan evaluasi dilakukan secara intensif oleh tim pengabdian yaitu pada tanggal 22 Januari sebelum sosialisasi peserta terlebih dahulu diberikan *pretest* dan tanggal 24 Januari 2026 setelah workshop penggunaan SIMKES Praktik Dokter Mandiri berbasis desktop dilakukan *posttest*. Kegiatan *pretest* dan *posttest* ini dilakukan untuk menilai tingkat pengetahuan,

pemahaman dan keterampilan petugas terkait penggunaan SIMKES Praktik Dokter Mandiri berbasis desktop di Praktik Dokter Mandiri dr. Martin Tambun Kota Lubuk Linggau.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berjalan lancar sesuai dengan agenda yang telah ditentukan dan dihadiri semua peserta sebanyak 12 orang yang terdiri dari 4 orang dokter dan 8 tenaga medis. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan metode sosialisasi/ceramah, workshop dan evaluasi terhadap peserta di Praktik Dokter Mandiri dr. Martin Tambun Kota Lubuk Linggau oleh tim pengabdi.

1. Tahapan Persiapan

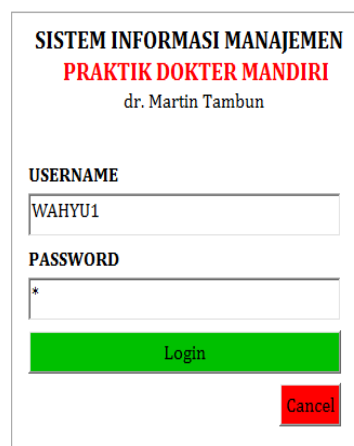
Tahapan persiapan diawali dengan tim pengabdi berkoordinasi bersama pihak Praktik Dokter Mandiri dr. Martin Tambun Kota Lubuk Linggau untuk membahas kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Tahapan ini mencakup penyusunan materi presentasi secara sistematis yang meliputi point-point penting mengenai SIMKES Praktik Dokter Mandiri berbasis desktop.

Untuk mendukung penyampaian hasil penelitian berupa perancangan SIMKES Praktik Dokter Mandiri secara efektif dan efisien maka disiapkan media pendukung berupa power point yang dirancang menarik dan mudah dipahami semua peserta. Selain itu, dilakukan juga persiapan perlengkapan yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu seperti proyektor, laptop, infocus, *whitescreen*, meja dan kursi.

2. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan diawali dengan sosialisasi hasil penelitian yang telah dilakukan oleh tim pengabdi berupa perancangan SIMKES Praktik Dokter Mandiri Berbasis Desktop dr. Martin Tabun Kota Lubuk Linggau , yaitu:

a. Menu Login SIMKES

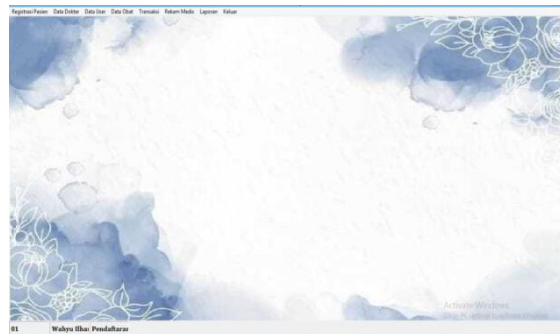


Gambar 1. Menu Login SIMKES

Gambar 1. Menu login SIMKES merupakan halaman awal yang harus diakses oleh pengguna sebelum masuk ke dalam sistem. Tujuan dari menu login adalah untuk membatasi akses agar hanya pengguna yang memiliki akun yang dapat

menggunakan sistem. Fitur juga berfungsi sebagai pengaman data agar tidak sembarang orang dapat melihat atau mengubah informasi penting di dalam sistem.

b. Menu Utama SIMKES



Gambar 2. Menu Utama SIMKES

Gambar 2. Menu utama SIMKES merupakan tampilan awal setelah pengguna berhasil login ke dalam sistem. Menu ini dirancang untuk memberikan akses cepat dan terstruktur ke seluruh fitur yang tersedia dalam SIMKES. Adapun menu-menu yang tersedia pada menu utama antara lain:

1. Menu Registrasi Pasien
2. Menu Data Dokter
3. Menu Data User
4. Menu Data Obat
5. Menu Transaksi
6. Menu Rekam Medis
7. Menu Laporan
8. Keluar dari SIMKES

c. Menu Registrasi Pasien

Gambar 3. Menu Registrasi Pasien

Gambar 3 menu registrasi pasien atau data pasien digunakan untuk mencatat informasi pasien yang berobat. Menu ini merupakan salah satu komponen penting dalam sistem, karena menjadi dasar pengelolaan rekam medis dan pelayanan

pasien selanjutnya. Melalui menu ini, pengguna atau petugas dapat menambahkan data pasien baru, memperbarui data yang sudah ada, serta menghapus data pasien jika diperlukan. Setiap pasien yang didaftarkan akan mendapatkan nomor rekam medis yang bersifat unik dan digunakan untuk mengidentifikasi pasien tersebut dalam sistem.

Menu ini juga dilengkapi dengan fitur pencarian, sehingga pengguna atau petugas dapat dengan mudah menemukan data pasien hanya dengan mengetik NIK (Nomor Induk Keluarga) pasien.

d. Menu Data Dokter

The 'Data Dokter' menu contains a form for managing doctor information and a table of current doctors.

Form Fields:

- Kode Dokter: []
- Nama Lengkap Dokter: []
- No. ID: []
- > KTP / NIK: []
- > STR: []
- > SIP: []
- Spesialis: []
- Telpun/HP: []
- Alamat Lengkap: []

Buttons: INPUT, EDIT, HAPUS, KELUAR

Table Data:

Kode Dokter	Nama Dokter	No. NIK Dokter	No. STR
01	dr. Nurita Tumbas	17710013440171	8314001180313
02	dr. WAHYU ILHAMDYAR	1771011604030003	91EQ42940

Gambar 4. Menu Data Dokter

Gambar 4. Menu data dokter digunakan untuk mencatat dan mengelola informasi penting dokter yang bertugas di tempat pratik. Meskipun praktik ini bersifat mandiri dan umumnya hanya dikelola oleh satu orang dokter, menu ini tetap diperlukan untuk keperluan pencatatan profesional yang lebih rapi dan sebagai referensi dalam rekam medis pasien.

e. Menu Data User

The 'Data User' menu contains a form for managing user information and a table of current users.

Form Fields:

- Kode User: []
- Nama Lengkap User: []
- KTP / NIK: []
- Tanggal Lahir: [7/23/2015]
- Telpun/HP: []
- Alamat Lengkap: []
- Username: []
- Password: []
- Status User: []

Buttons: INPUT, EDIT, HAPUS, KELUAR

Table Data:

Kode User	Nama User	No. NIK User	Tanggal Lahir User
01	Wahyu Ilhamdyar	1771011604030003	4/16/2003
02	Ahri Bakar	1771011604030003	4/15/1971

Gambar 5. Menu Data User

Gambar 5. Menu data user berfungsi untuk mengelola akun pengguna yang memiliki akses ke dalam sistem. Fitur ini hanya dapat diakses oleh admin utama sebagai bentuk pengamanan sistem agar tidak semua orang dapat mengubah atau mengakses data penting.

f. Menu Data Obat

Kode Obat	Nama Obat	Ketersediaan Obat	Jumlah
PR001	Parasetamol	14	2
PR002	ASPIRIN	20	2

Gambar 6. Menu Data Obat

Gambar 6. Menu data obat atau apotek merupakan fitur dalam sistem yang digunakan untuk mencatat, mengelola, dan memantau informasi terkait obat-obatan yang tersedia di praktik dokter mandiri. Melalui menu ini, petugas dapat menambahkan data obat baru, memperbarui informasi obat yang sudah ada, menghapus obat yang tidak lagi digunakan, serta memantau stok obat yang tersedia.

g. Menu Transaksi

Rekam Medis	Nama Pasien	Cara Pembayaran	No Transaksi
180000	WARTU ILHAMSYAH	UMUM	121314
820000	DINDA KHAIRUNNISA	UMUM	121344

Gambar 7 Menu Transaksi

Gambar 7 menu transaksi digunakan untuk mencatat seluruh aktivitas pembayaran yang dilakukan oleh pasien setelah menerima layanan pemeriksaan dan pengobatan. Fitur ini membantu praktik dokter mandiri dalam mengelola proses pembayaran secara lebih rapi, cepat, dan terdokumentasi dengan baik.

h. Menu Rekam Medis

Data Rekam Medis Pasien
Keluhan
Pemeriksaan
Pemeriksaan Penunjang
Alergi
Diagnosa
Tindakan
Resep
Kesimpulan
Kondisi Pasien Keluar

Gambar 8 Menu Rekam Medis

Gambar 8 menu rekam medis merupakan fitur utama dalam sistem yang digunakan untuk mencatat seluruh riwayat pemeriksaan dan pengobatan pasien. Melalui menu ini, dokter dapat mencatat hasil diagnosa, keluhan pasien, tindakan medis yang dilakukan, serta obat yang diberikan semua. Semua data tersebut tersimpan dalam sistem dan dapat diakses kembali kapan saja. Menu ini terhubung langsung dengan data pasien, data obat, data dokter penanggung jawab pasien. Dengan adanya menu ini, pencatatan rekam medis menjadi lebih cepat, teratur, dan mudah dicari kembali.

i. Menu Laporan

Gambar 9 Menu Laporan

Gambar 9. Menu laporan digunakan untuk menyajikan data-data hasil pelayanan praktik dokter mandiri dalam bentuk rekapitulasi yang terstruktur dan mudah dibaca.

3. Tahapan Monitoring dan Evaluasi

Tahapan monitoring dan evaluasi dilakukan secara intensif oleh tim pengabdian sebelum dan sesudah sosialisasi hasil penelitian dan workshop. Tim pengabdian melakukan monitoring dan evaluasi kepada peserta melalui *pretest* dan *posttest* dengan cara memberikan soal uji kompetensi tentang rekam medis berbasis *paper* dan rekam medis berbasis *elektronik*.

Dari hasil monitoring dan evaluasi proses kegiatan diketahui bahwa petugas antusias dalam kegiatan tersebut yang ditandai dengan peserta aktif berdiskusi

terkait hasil penelitian, materi yang disampaikan dan workshop yang dilakukan oleh tim pengabdian.

Selain itu, untuk mengetahui evaluasi tingkat pengetahuan dan pemahaman, peserta menjawab 12 pertanyaan soal uji kompetensi yang diberikan tim pengabdian dengan hasil *pretest* dan *posttest* seperti yang tertuang pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Peserta

No.	Nama Peserta	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Tn.B	60	100
2	Tn.I	60	90
3	Tn.S	60	90
4	Sdr.R	50	80
5	Sdr.A	50	80
6	Ny.R	60	90
7	Ny.Q	60	100
8	Ny.N	50	80
9	Nn.F	60	90
10	Nn.T	60	100
11	Nn.A	50	90
12	Nn.S	60	90
Rata-Rata		56	90

Sumber: Data Primer Terolah, 2026

Dari hasil evaluasi diketahui bahwa terjadi peningkatan tingkat pemahaman petugas di Praktik Dokter Mandiri dr. Martin Tambun Kota Lubuk Linggau. Hal ini ditandai dengan membandingkan nilai *pretest* dan *posttest*. Rata-rata nilai *pretest* sebesar 56 dan *posttest* sebesar 90. Selain itu dengan melihat hasil *pretest* dan *posttest* dapat disimpulkan terjadi peningkatan pemahaman peserta Pengabdian kepada Masyarakat sebanyak 61%.

Peningkatan signifikan ini mengindikasikan bahwa kegiatan sosialisasi, penyampaian materi dan workshop yang dilakukan telah efektif dan efisien dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai SIMKES Praktik Dokter Mandiri berbasis desktop.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui sosialisasi, penyampaian materi dan workshop SIMKES Praktik Dokter Mandiri berbasis desktop mendapat tanggapan positif dari pihak Pimpinan Praktik Dokter Mandiri dr. Martin Tambun maupun peserta workshop. Dukungan pihak manajemen Praktik Dokter Mandiri terkait berbagai aspek sumber daya manusia bagi dari segi pelatihan, sarana parasarana maupun kebijakan. Menurut Filkins *et al* (2016) pelatihan berguna untuk membekali individu dalam mencapai berbagai tujuan yang telah ditentukan

dengan memfasilitasi karyawan dalam *update* ilmu pengetahuan dan skill spesifik yang berhubungan dengan pekerjaannya.

KESIMPULAN

Peserta Pengabdian kepada Masyarakat memberikan tanggapan bahwa SIMKES Praktik Dokter Mandiri berbasis desktop mudah untuk dipahami dan digunakan memberikan manfaat dari aspek waktu, efisien dan peningkatan kinerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Ketua dan Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STIKes Sapta Bakti serta Pimpinan Praktik Dokter Mandiri dr. Martin Tambun Kota Lubuk Linggau yang telah memberikan izin sehingga dapat menyelesaikan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tepat pada waktunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Chotimah, S. N. 2022. *Implementasi Sistem Informasi Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Indonesia: Literature Review*. Jurnal Rekam Medis & Manajemen Infomasi Kesehatan, Vol.2 No.1.
- Filkins, B.L et al. 2016. *Privacy and Security in The Era of Digital Health: What should Translational Researchers Know and Do About it?*, *American Journal of Translational Researc* Vol.8 No.3.
- Ilhamsyah, W., Khairunnisyah & Putri, L. 2025. *Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kesehatan Praktik Dokter Mandiri Berbasis Desktop Untuk Meningkatkan Efisiensi Pelayanan Pasien di Kota Lubuk Linggau Tahun 2025*. Jurnal Vokasi Kesehatan Vol.4 No.2.
- Saputra, B., Putra, D. H., Fannya, P., & Indawati, L. 2022. Perancangan Sistem Informasi Dan Pendaftaran Online Di Lingkungan Home Care Kesehatan: Studi Kasus Di Praktik Dr Novita Marta Tumanggor. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(3), 466–478.